

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia. Pendidikan tidak diperoleh begitu saja dalam waktu yang singkat, namun memerlukan suatu proses pembelajaran sehingga menimbulkan hasil atau efek yang sesuai dengan proses yang dilalui, oleh karena itu pendidikan hendaknya dikelola baik secara kualitas maupun kuantitas.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Pahae Julu dengan menyebarkan angket kepada siswa, diperoleh data yang menyatakan bahwa siswa sendiri beranggapan bahwa pelajaran fisika itu sulit dan membosankan, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai mata pelajaran fisika yang diperoleh siswa lebih rendah dibandingkan dengan nilai mata pelajaran yang lain. Sejalan dengan hal ini, Amaliya, dkk., (2010) mengatakan bahwa:

saat ini pembelajaran sains fisika masih didominasi oleh guru. Pembelajaran dilakukan dengan cara ceramah dan penyelesaian soal-soal. Hal tersebut dapat membuat siswa bosan belajar sains fisika sehingga minat untuk belajar sains fisika menjadi menurun.

Selain daripada itu, berdasarkan angket yang disebarkan peneliti di SMA Negeri 1 Pahae Julu pada waktu studi pendahuluan, diperoleh data yang menyatakan bahwa siswa-siswa yang menggemari fisika itu hanya 15,38 % dan 84,61 % lagi menyukai mata pelajaran yang lain, sedangkan untuk kegiatan belajar mengajar fisika di kelas sekitar 58,62 % siswa berpendapat bahwa pelajaran fisika itu membosankan dan sulit dipahami dan sekitar 13,39 % siswa yang mengatakan bahwa kegiatan belajar fisika yang biasa dilakukan di kelas adalah mencatat dan mengerjakan soal. Peneliti juga melakukan wawancara langsung dengan guru fisika SMA Negeri 1 Pahae Julu yang menyatakan bahwa

guru masih menggunakan model konvensional dalam mengajar dengan urutan ceramah, tanya jawab, dan sangat jarang menggunakan metode demonstrasi. Selain itu dari hasil observasi melalui angket siswa juga diperoleh bahwa kegiatan belajar mengajar di kelas masih monoton, guru menjelaskan materi sedangkan siswa mencatat dan kemudian mengerjakan soal. Hal ini membuat suasana pembelajaran fisika kurang semangat sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa. Terbukti dari data yang diperoleh ada sekitar 33,33 % siswa yang memperoleh nilai fisika berkisar antara 47,5 – 63,75. Sementara nilai fisika mencapai standar ketuntasan yakni 65. Hal ini menunjukkan bahwa nilai fisika belum mencapai hasil yang maksimal.

Mengingat penelitian ini tentang model pembelajaran *Quantum Teaching* ini telah dilakukan Manurung (2011) yang diterapkan pada siswa SMP kelas VII, membuktikan bahwa, "adanya peningkatan hasil belajar siswa, yaitu sebesar 9,38%." Model pembelajaran *Quantum Teaching* juga telah dilakukan Saragih, (2009) yang diterapkan pada siswa SMP di kelas VII mengatakan bahwa, "model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 13,88%." Pembelajaran dengan model *Quantum Teaching* telah diteliti juga dalam "Peningkatan motivasi belajar fisika melalui penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan pendekatan multi kecerdasan di SMA Negeri 1 Kampar (Ma'aruf, dkk., 2007) menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan pendekatan multi kecerdasan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk diterapkan pada pokok bahasan yang berbeda". Model pembelajaran *Quantum Teaching* dapat membuat pembelajaran menjadi kondusif dalam menstimulus kecerdasan majemuk peserta didik dengan rancangan skenario *Quantum Teaching* tipe TANDUR dalam "Menumbuhkan Kecerdasan Majemuk siswa SD melalui penerapan metodologi *Quantum Teaching* dalam Pembelajaran Tematik (Halimah, dkk., 2007).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti akan meneliti keberhasilan belajar siswa yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran *Quantum Teaching* dan menerapkannya secara efektif dengan memperbaiki kelemahan peneliti

sebelumnya karena model pembelajaran ini juga belum pernah digunakan dalam pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Pahae Julu.

Dengan demikian peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: **Pengaruh Model Pembelajaran *Quantum Teaching* dengan Menggunakan Media *Handout* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pokok Usaha dan Energi di Kelas XI SMA Negeri 1 Pahae Julu T.P 2012 /2013.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah adalah :

1. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas
2. Siswa menganggap fisika merupakan mata pelajaran yang sulit, identik dengan rumus, tidak menarik dan membosankan
3. Kurangnya kemampuan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep fisika dengan benar khususnya dalam menyelesaikan soal sehingga menyebabkan hasil belajar rendah
4. Penggunaan model pembelajaran *Quantum Teaching* belum pernah digunakan dalam pembelajaran fisika di SMA Negeri 1 Pahae Julu

1.3 Batasan Masalah

Dengan identifikasi masalah tersebut, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Subjek penelitian dibatasi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pahae Julu, Semester ganjil Tahun Ajaran 2012/2013
2. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah usaha dan energi
3. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran *Quantum Teaching* dan pembelajaran konvensional

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pahae Julu pada materi pokok usaha dan energi yang diajar dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan menggunakan media *Handout* ?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pahae Julu pada materi pokok usaha dan energi yang diajar dengan pembelajaran konvensional ?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan menggunakan *Handout* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok usaha dan energi kelas XI SMA Negeri 1 Pahae Julu T.P 2012/2013 ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

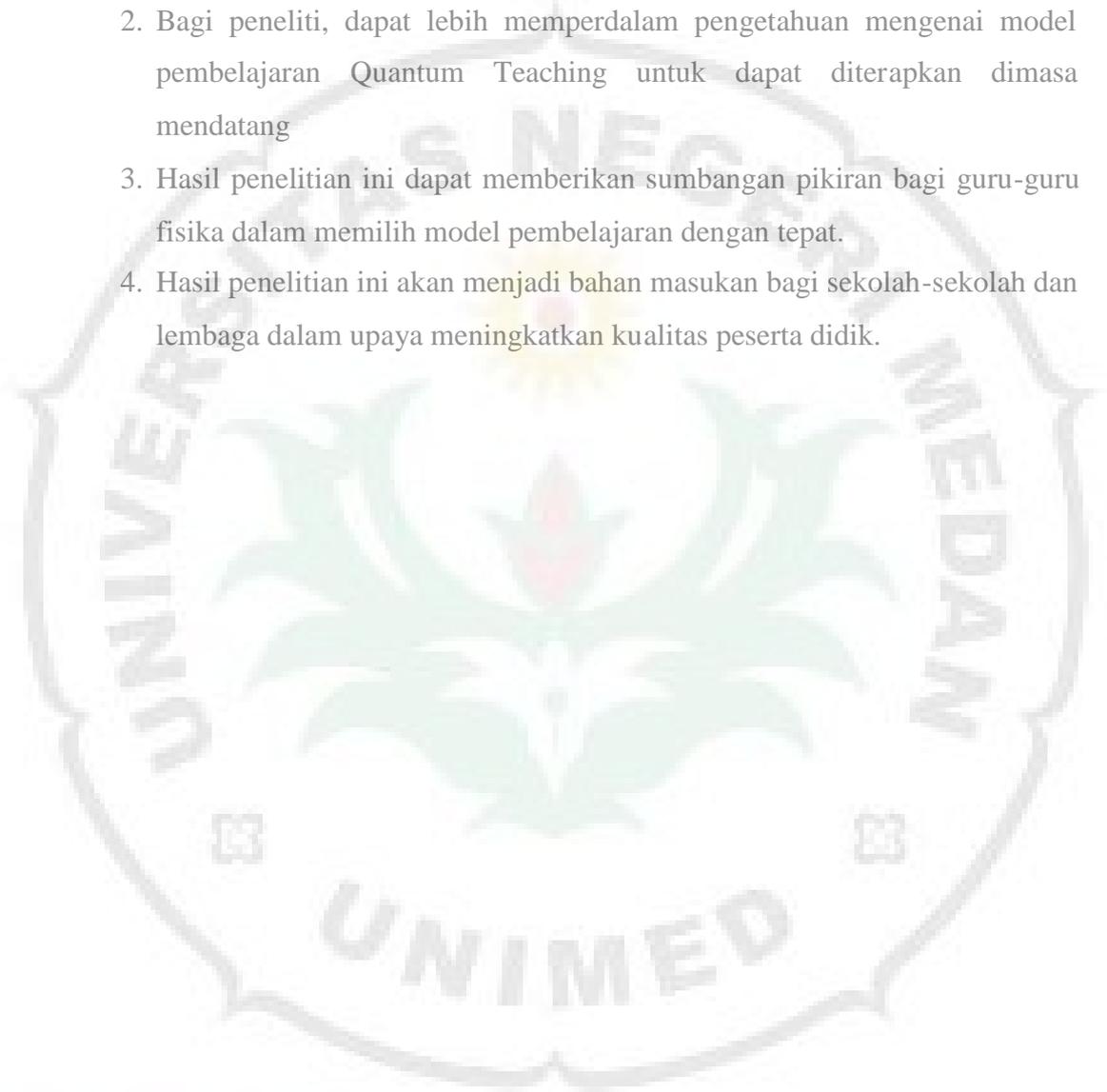
1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pahae Julu pada materi pokok usaha dan energi yang diajar dengan model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan menggunakan media *Handout*
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pahae Julu pada materi pokok usaha dan energi yang diajar dengan pembelajaran konvensional
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan menggunakan media *Handout* terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok usaha dan energi kelas XI SMA Negeri 1 Pahae Julu T.P 2012/2013

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dari hasil penelitian adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti untuk memperluas wawasan peneliti tentang pengajaran yang menyenangkan dan meningkatkan motivasi siswa

2. Bagi peneliti, dapat lebih memperdalam pengetahuan mengenai model pembelajaran Quantum Teaching untuk dapat diterapkan dimasa mendatang
3. Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pikiran bagi guru-guru fisika dalam memilih model pembelajaran dengan tepat.
4. Hasil penelitian ini akan menjadi bahan masukan bagi sekolah-sekolah dan lembaga dalam upaya meningkatkan kualitas peserta didik.



THE
Character Building
UNIVERSITY